

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diteliti mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap tingkat likuiditas (*current ratio* dan *quick ratio*) yang dilakukan dengan menggunakan data tahunan dari laporan keuangan perusahaan sektor farmasi yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2009 sampai dengan 2012 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tingkat perputaran piutang pada perusahaan manufaktur sektor farmasi sudah dapat dikatakan bagus. Karena hal ini dapat dilihat dari rata-rata perputaran piutang nya yang dihitung dari sembilan perusahaan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2012 secara keseluruhan sudah diatas rata-rata.
- 2) Tingkat perputaran kas pada perusahaan manufaktur sektor farmasi sudah dapat dikatakan bagus. Karena hal ini dapat dilihat dari rata-rata perputaran kas nya yang dihitung dari sembilan perusahaan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2012 secara keseluruhan sudah diatas rata-rata.
- 3) Tingkat likuiditas (*current ratio*) pada perusahaan manufaktur sektor farmasi sudah dapat dikatakan bagus. Karena hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* yang dihitung dari sembilan perusahaan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2012 secara keseluruhan sudah diatas rata-rata dan sudah di atas 200%.

- 4) Tingkat likuiditas (*quick ratio*) pada perusahaan manufaktur sektor farmasi sudah dapat dikatakan bagus. Karena hal ini dapat dilihat dari rata-rata tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *quick ratio* yang dihitung dari sembilan perusahaan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2012 secara keseluruhan sudah diatas rata-rata dan sudah di atas 100%.
- 5) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*. Hal ini disebabkan oleh perputaran piutang dan perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah bagus, maka tingkat likuiditas perusahaannya pun bagus.
- 6) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *quick ratio*. Hal ini disebabkan oleh perputaran piutang dan perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah bagus, maka tingkat likuiditas perusahaannya pun bagus.
- 7) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio*. Hal ini disebabkan oleh perputaran piutang dan perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah bagus, maka tingkat likuiditas perusahaannya pun bagus.
- 8) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap tingkat tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *quick ratio*. Hal ini disebabkan oleh perputaran piutang

dan perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah bagus, maka tingkat likuiditas perusahaannya pun bagus.

- 9) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran piutang dan perputaran kas memiliki pengaruh dan memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap tingkat tingkat likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*. Hal ini disebabkan oleh perputaran piutang dan perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah bagus, maka tingkat likuiditas perusahaannya pun bagus, baik diukur menggunakan *current ratio* maupun *quick ratio*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat, antara lain :

- 1) Tingkat perputaran piutang yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah dapat dikatakan bagus, maka perusahaan harus dapat mempertahankan tingkat perputaran piutangnya jangan sampai menurun. Untuk perusahaan yang perputaran piutangnya masih rendah harus ditingkatkan kembali, dengan cara memperketat syarat pembayaran dan harus meminimalisir piutang tak tertagih. Untuk perusahaan yang perputaran piutangnya sudah bagus, maka harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali.
- 2) Tingkat perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah dapat dikatakan bagus, maka perusahaan harus dapat mempertahankan tingkat

perputaran kas nya jangan sampai menurun. Untuk perusahaan yang perputaran kas nya masih rendah harus ditingkat kembali, dengan cara mengatur atau memperhatikan sirkulasi kas masuk dan kas keluar yang digunakan untuk pembelian bahan baku. Untuk perusahaan yang perputaran kas nya sudah bagus, maka harus dipertahankan dan ditingkat kan kembali.

- 3) Tingkat likuiditas (*current ratio*) yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah dapat dikatakan bagus, maka perusahaan harus dapat mempertahankan kan tingkat likuiditas (*current ratio*) nya jangan sampai menurun. Untuk perusahaan yang tingkat likuiditas nya masih rendah harus ditingkat kembali. Untuk perusahaan yang tingkat likuiditas nya sudah bagus, maka harus dipertahankan dan ditingkat kan kembali.
- 4) Tingkat likuiditas (*quick ratio*) yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah dapat dikatakan bagus, maka perusahaan harus dapat mempertahankan kan tingkat likuiditas (*quick ratio*) nya jangan sampai menurun. Untuk perusahaan yang tingkat likuiditas nya masih rendah harus ditingkat kembali. Untuk perusahaan yang tingkat likuiditas nya sudah bagus, maka harus dipertahankan dan ditingkat kan kembali.
- 5) Perusahaan farmasi harus menjaga perputaran piutang nya, karena perputaran piutang yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah dapat dikatakan bagus. Bahkan perusahaan harus meningkatkan kembali perputaran piutang nya dan meminimalisir piutang yang tidak dapat tertagih, agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek nya atau tingkat likuiditasnya yang diukur menggunakan *current ratio* maupun *quick ratio*.

- 6) Perusahaan farmasi harus menjaga perputaran kas nya, karena perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan farmasi sudah dapat dikatakan bagus. Bahkan perputaran kas perusahaan farmasi harus ditingkatkan kembali dengan cara lebih memperhatikan arus kas masuk dan arus kas keluar, agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tingkat likuiditasnya baik yang diukur menggunakan *current ratio* maupun *quick ratio*.
- 7) Perusahaan farmasi harus mempertahankan dan meningkatkan kembali tingkat perputaran piutang dan perputaran kas nya agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tingkat likuiditas nya (*current ratio*).
- 8) Perusahaan farmasi harus mempertahankan dan meningkatkan kembali tingkat perputaran piutang dan perputaran kas nya agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tingkat likuiditas nya (*quick ratio*).
- 9) Perusahaan farmasi harus mempertahankan dan meningkatkan kembali tingkat perputaran piutang dan perputaran kas nya agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tingkat likuiditas nya yang diukur menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*.